

## ABSTRAK

Sulaiman Zuhdi. 2021. Persepsi Santri Zaid Bin Tsabit Pondok Pesantren Nurul Jadid Dalam Pelayanan Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Santri (Studi Kasus BMT Tanjung). Skripsi, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: Moh. Idil Ghufron, M.El.

**Kata Kunci:** Presepsi, Pelayanan Lembaga Keuangan Syariah, Pandangan santri terhadap Minat Menabung di BMT Tanjung

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Ingin mengetahui persepsi Santri Zaid bin Tsabit Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pelayanan lembaga Keuangan Syariah terhadap minat menabung santri di BMT Tanjung. Kemudian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Santri Zaid bin Tsabit Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pelayanan Lembaga Keuangan Syariah terhadap minat menabung santri di BMT Tanjung.

Skripsi ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, penelitian bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Selanjutnya pengolahan data menggunakan tiga langkah utama dalam penelitian, yaitu: reduksi data, display data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa, Persepsi santri Zaid bin tsabit Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pelayanan terhadap minat menabung santri di BMT Tanjung. Santri yang menjadi nasabah di BMT Tanjung mempersepsikan baik terhadap pelayanan yang diberikan oleh karyawan BMT Tanjung karena santri merasa nyaman dan puas terhadap pelayanan yang diberikan, yang mana pelayanan karyawan BMT Tanjung terhadap santri Pondok Pesantren Nurul Jadid telah memenuhi lima kriteria kualitas pelayanan yang di sebut dengan RATER responsiveness, assurance, tangible, empathy dan reability. Sedangkan Persepsi dari santri yang bukan nasabah di BMT Tanjung terhadap kurangnya minat menabung di BMT Tanjung disebabkan kurangnya sosialisasi terkait produk-produk BMT Tanjung.

Faktor-faktor Pendukung terhadap minat menabung santri di BMT Tanjung, dapat dilihat dari faktor syar'i/agamis kepercayaan santri Pondok Pesantren Nurul Jadid terhadap sistem operasional BMT Tanjung yang berlandaskan ajaran agama Islam, Faktor pelayanan, faktor lokasi, faktor fasilitas, faktor bagi hasil. faktor tersebut menjadi pemicu utama dalam ketertarikannya santri Pondok Pesantren Nurul Jadid menabung di BMT Tanjung. Sedangkan Faktor penghambatnya ialah kurangnya sosialisasi dari pihak BMT Tanjung mengenai produk-produk BMT Tanjung, sehingga menjadikan Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid ketinggalan informasi, dan pembatasan keluar santri juga mejadi penghambat minat santri untuk menabung.